

Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang Usaha pada PT Demak Indah Kencana

Lilis Maryani¹, Joelianti Dwi Supraptiningsih², Didik Riyanto³

^{1,2,3}FEB, Universitas Pertiwi

e-mail: 18110157@pertiwi.ac.id¹, joelianti@pertiwi.ac.id²,
didik.riyanto@pertiwi.ac.id³

Abstrak

Sistem pengendalian internal suatu perusahaan merupakan sebuah rangkaian prosedur guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi, menjaga asset, memberikan informasi yang akurat dan mendorong dipatuhinya kebijakan perusahaan yang telah diterapkan. Penelitian ini dilakukan pada PT Demak Indah Kencana yang bertempat di Jl. Letjen M.T Haryono Kav 23, Tebet, Jakarta Selatan. Metode Analisis ini menggunakan metode Kualitatif Deskriptif yang memberikan gambaran data perusahaan mengenai sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan sistem penagihan piutang. Sistem Informasi Akuntansi Piutang yang diterapkan PT. Demak Indah Kencana sudah cukup baik. Tetapi masih terdapat kelemahan diantaranya yaitu bagian-bagian terkait belum sepenuhnya mengoptimalkan sistem yang ada, atau masih ada yang dilakukan pencatatan secara manual serta Piutang tidak dapat tertagih yang melebihi batas waktu kredit belum dilakukan penghapusan.

Kata kunci: *Sistem Pengendalian, Piutang Usaha, Sistem Informasi Akuntansi.*

Abstract

The internal control system of a company is a series of procedures to increase effectiveness and efficiency, safeguard assets, provide accurate information and encourage compliance with company policies that have been implemented. This research was conducted at PT Demak Indah Kencana located on Jl. Letjen M.T Haryono Kav 23, Tebet, South Jakarta. This Analysis Method uses the Descriptive Qualitative method that provides an overview of company data regarding accounting information systems, internal control systems and accounts receivable collection systems. The Accounts Receivable Accounting Information System implemented by PT Demak Indah Kencana is quite good. But there are still weaknesses, including that the relevant parts have not fully optimized the existing system, or there are still manual records and uncollectible receivables that exceed the credit time limit have not been written off.

Keywords: *Internal Control System, Accounts Receivable, Accounting Information System.*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia usaha semakin berkembang pesat. Perkembangan ini dihadapkan pada situasi persaingan dunia usaha yang semakin ketat dan perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerjanya guna mencapai tujuan perusahaan yang diinginkan. Hal ini berdampak pada strategi perusahaan, baik dalam hal peningkatan produktifitas maupun efektifitas kerja. Untuk mencapai tujuan perusahaan dan menjamin kelangsungan hidup perusahaan, perusahaan harus bersiap menghadapi tekanan persaingan yang semakin meningkat (Junita Stevani Wuisan, 2013).

Dan sehubungan dengan perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat, semakin banyak pertukaran informasi yang dilakukan setiap perusahaan. Informasi kini telah menjadi asset kunci keberhasilan dalam dunia bisnis yang kompetitif. Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengelola data untuk memberikan informasi kepada pengambil keputusan. Sistem ini mencakup orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, pengendalian internal dan langkah-langkah keamanan. (Marshal B. Romney dan Paul John Steinbart 2015:10)

Saat ini sistem penjualan kredit semakin populer di kalangan pelanggan, sehingga perusahaan menyediakan sistem penjualan kredit untuk meningkatkan volume penjualannya. Oleh karena itu, dalam sistem penjualan kredit sebelum melakukan kerjasama antar perusahaan harus dirumuskan kebijakan tersendiri mengenai jumlah piutang pelanggan, cara pembayaran piutang, evaluasi, dan lain-lain. Semakin banyak barang dan jasa yang dijual secara kredit, maka semakin besar pula investasi yang dilakukan perusahaan terhadap piutang. (R.A Siregar, 2020). Namun timbulnya piutang memiliki resiko piutang tak tertagih. Umumnya pelanggan yang gagal memenuhi kewajibannya hingga batas waktu yang ditentukan akan dikenakan denda sesuai ketentuan pembayarannya. (Putri & Efriyenti 2020)

Penjualan secara kredit akan mengakibatkan adanya peningkatan piutang, sehingga meningkatkan aset dan dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan perusahaan. Piutang merupakan *Klaim* terhadap sejumlah uang yang diperkirakan akan diperoleh pada masa yang akan datang (Wijayanti & Martono, 2019). Besarnya jumlah piutang usaha pada suatu perusahaan menandakan bahwa transaksi keuangan menjadi semakin kompleks sehingga memerlukan penerapan sistem pengendalian internal yang tepat (Tjodi, 2017).

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang dapat menyediakan informasi yang dihasilkan dari rangkaian aktivitas pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, pengolahan sampai dengan penyusunan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan baik oleh pengguna internal maupun eksternal (Derri et al, 2022). Informasi yang dihasilkan harus akurat, sehingga berguna bagi para pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi membantu pihak manajemen dalam mencatat berbagai transaksi yang terjadi dan memberikan informasi secara tepat waktu dan relevan yang berguna dalam pengelolaan perusahaan serta penetapan biaya yang lebih efektif dan efisien (Karma & Susanti, 2018).

Pengendalian internal merupakan salah satu cara yang digunakan dalam mengantisipasi kecurangan. Pengendalian internal perusahaan adalah suatu rencana organisasi dan metode bisnis yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi, menjaga aset, memberikan informasi yang akurat dan mendorong dipatuhinya kebijakan perusahaan yang telah diterapkan (Taroreh et al, 2016). Sistem diterapkan agar kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan efektif dan efisien, serta menjamin tidak adanya kendala mengenai catatan laporan keuangan. Dengan adanya sistem akuntansi akan terciptanya suatu saran untuk menyusun, mengumpulkan informasi-informasi yang berhubungan dengan transaksi perusahaan, yang secara tidak langsung dapat dijalankan dengan baik (Meilina, 2017)

PT Demak Indah Kencana (DMXLOG) adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan jasa logistic, khususnya pengiriman barang FMCG (*Fast Moving Consumer Goods*). Pada tahun 2015 kami melangkah ke *industry logistic* melalui pembentukan divisi *trucking*. Kami berhasil melayani kebutuhan ekspor dan impor, maupun domestik. Kami terus membangun serta mengembangkan produk dan servis kami guna memberikan pelayanan yang terbaik bagi klien. Untuk menunjang kegiatan operasional klien kami, DMX saat ini menyediakan PALLET KAYU dengan kualitas yang tidak kalah dengan kompetitor lainnya.

Perusahaan juga memiliki faktor internal yang menjadi kendala dalam berjalannya usaha selain faktor eksternal yang memengaruhinya. Salah satu faktor internal, yaitu pembagian tugas dan wewenang pada masing-masing karyawan yang mana terdapat rangkap kerjaan untuk seorang karyawan. Rangkap kerja tersebut akan menyebabkan penurunan kinerja karyawan serta hasil yang tidak efektif sehingga akan menimbulkan berbagai kesalahan yang dapat menghambat perkembangan perusahaan.

(Taroreh 2016) dalam penelitian yang berjudul Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Piutang Usaha Pada PT. Mandiri Tunas Finance Cabang Manado. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal terhadap piutang usaha pada PT. Mandiri Tunas Finance Cabang Manado sudah berjalan cukup baik. Manajemen perusahaan telah menerapkan konsep dasar dan prinsip-prinsip pengendalian internal menurut kerangka COSO (*Committee Of Sponsoring Organization*) namun masih perlu beberapa perbaikan.

(Aprilia Puspasari, Asep Dony Suhendra, dan Endang Kusnaeni pada tahun 2019) melakukan penelitian dengan judul penelitian "Pengendalian Internal Piutang pada PT. Saurindotex Mandiri Bekasi". Memberikan hasil bahwa terdapat kendala pada sistem pengendalian internal yang ada pada perusahaan, dilihat dari kesulitan penagihan piutang pada pelanggan dikarenakan kurangnya komunikasi, data pelanggan yang tidak lengkap, serta terdapat rangkap tanggung jawab pada pegawai.

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas mengenai kendala yang dihadapi perusahaan dalam sistem pengendalian internal, sehingga penulis tertarik untuk memilih dan meneliti tentang "Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang Usaha Pada PT. Demak Indah Kencana".

METODE

Penelitian ini dilakukan di PT. Demak Indah Kencana yang beralamat di Menara MTH Lt 6, Jl. Letjen M.T Haryono, Tebet Timur, Jakarta Selatan. Sumber data penelitian ini bersumber dari data primer dari wawancara dan data sekunder dari sejarah perusahaan, data piutang, invoice, faktur pajak, surat jalan, SPPKB dan kerta kerja. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini menggunakan metode analisis dari Miles dan Huberham dalam Sugiyono (2019) yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Akuntansi Piutang

Sistem informasi akuntansi yang dijalankan PT Demak Indah Kencana bagian-bagian yang terkait sudah sesuai, namun untuk tugasnya masih belum sesuai karena masih terjadi rangkap tugas antara bagian Accounting & AR serta bagian Finance & AP. Hal ini berdampak pada kinerja karyawan.

Dokumen yang digunakan PT Demak Indah Kencana sudah sesuai.

Sistem Pencatatan Piutang

PT. Demak Indah Kencana melakukan kegiatan usahanya dengan penjualan jasa secara kredit yang termasuk kedalam piutang usaha. Dimana piutang usaha dapat ditagih dalam jangka waktu 30 hingga 60 hari. Dan setelah ditagih, secara pembukuan, piutang usaha akan berkurang di sebelah kredit. Dari contoh gambar 5, saat pembuatan Invoice didalam sistem sudah melakukan pencatatan piutang dengan jangka waktu kredit 30 hari, dan pencatatan jurnal sebagai berikut:

Trade Debtos A/R	Rp. 20,264,310
PPh 23	Rp. 409,380
Revenue Trucking	Rp. 20,469,000
VAT OUT	Rp. 204,690

Setelah menerima pembayaran atas tagihan tersebut, pada bagian Finance & AP akan membuat voucher klien receipt. Didalam Custome Receipt tersebut berguna untuk pencatatan penghapusan piutang. Jurnal yang dicatat pada klien receipt adalah sebagai berikut:

Cash/Bank	Rp. 20,261,810
Admin Bank	Rp. 2,500
Trade Debtos A/R	Rp. 20,264,310

Dalam hal ini antara pencatatan piutang di PT. Demak Indah Kencana sudah sesuai.

Sistem Pengendalian Internal Piutang pada PT Demak Indah Kencana

Menurut COSO ada 5 komponen pengendalian intern, yaitu: lingkungan pengendalian (*control environment*), aktivitas pengendalian (*control activities*), penaksiran resiko (*risk assessment*), informasi dan komunikasi (*information and communication*) dan pemantauan (*monitoring*). Namun hanya beberapa komponen yang dapat penulis gambarkan berdasarkan observasi yang penulis lakukan di PT. Demak Indah Kencana,

diantaranya adalah: Lingkungan pengendalian (*control environment*), informasi dan komunikasi (*information and communication*), aktivitas pengendalian (*control activities*)

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Penulis akan meninjau komponen Lingkungan Pengendalian dengan menguraikan menjadi 3 sub komponen:

a. Integritas dan Nilai-nilai Etika

Integritas dan nilai etika dalam sebuah perusahaan, berarti sikap seseorang dalam melakukan wewenang dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh perusahaan. Integritas dan nilai etika juga berkaitan dengan tingkat kejujuran seseorang terhadap pekerjaan dan kualitas kinerjanya. PT. Demak Indah Kencana menjunjung tinggi integritas dan nilai-nilai etika. Setiap bagian merupakan suatu kesatuan yang saling berhubungan, setiap karyawan harus melakukan wewenang dan tanggung jawabnya dengan baik. Perusahaan merekrut karyawan yang jujur, kompeten, dan memiliki tekad dan motivasi kerja yang tinggi. PT Demak Indah Kencana dalam mengelola sumber daya manusia perusahaan menetapkan training selama 3 bulan untuk melangkapi kemampuan dasar yang berguna dalam menjalankan tugas serta mendorong terciptanya sumber daya manusia yang baik serta bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka lingkungan pengendalian pada PT Demak Indah kencana cukup baik karena tidak adanya karyawan yang melanggar peraturan perusahaan, tetapi masih ada karyawan yang merangkap tugas.

b. Struktur Organisasi

Perusahaan tidak mempunyai struktur organisasi dan pembagian tugas secara tertulis, karena perusahaan skalanya masih kecil dan pemilik ingin para pegawainya tidak hanya ahli pada satu bidang melainkan semua bidang harus ahli.

c. Filosofi dan Gaya Operasional

Pada PT Demak Indah Kencana dalam menegakkan tata tertib perusahaan cukup ketat, jika karyawan melanggar maka karyawan tersebut akan diberikan sanksi yang tegas.

2. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

Berdasarkan hasil pengamatan dan studi dokumentasi yang dilakukan penulis, perusahaan memiliki sistem akuntansi yang cukup memadai. Karena pencatatan transaksi sudah terkomputerasi dan biasa di akses langsung oleh management.

3. Aktivas Pengendalian (*Control Activities*)

a. Pemisahan Fungsi dan Tugas

Struktur organisasi merupakan kerangka yang menjadi pembagian tanggung jawab fungsional kepada bagian-bagian organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan perusahaan. Pada PT Demak Indah Kencana adanya pemisahan tugas yang belum memadai, terdapat beberapa fungsi yang kurang yaitu tidak adanya pemisahan tugas bagian akuntansi dan bagian penagihan dimana bagian tersebut menjadi suatu kesatuan sehingga kurang maksimal dalam berkerja untuk memenuhi tanggungjawab dan tugasnya.

- b. **Prosedur Otoritas yang Digunakan Perusahaan.**
Dalam proses pengotorisasian dilakukan langsung oleh direktur sebagai pemberi persetujuan / otorisasi dalam kegiatan operasional yang terjadi di perusahaan.
- c. **Penggunaan Dokumen dan Catatan Perusahaan**
Setiap transaksi penjualan yang dilakukan dilengkapi dengan surat jalan yang telah tercatat dengan jelas tanggal transaksi, nama perusahaan pelanggan dan detail barang. Dokumen-dokumen atau catatan-catatan dalam setiap penjualan kredit disimpan dengan baik dan rapih sesuai dengan tanggal transaksi. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pengecekan dan pencocokan dokumen bila suatu saat terjadi kesalahan.

Kendala yang Dihadapi

Kendala yang dihadapi oleh PT Demak Indah Kencana dalam proses pencatatan piutang adalah sebagai berikut: dan solusinya

1. Pembatalan pesanan secara mendadak akibat permintaan pemesanan dilakukan tanpa tertulis
2. Dalam penginputan Invoice ke Sistem mengalami kesalahan jumlah tagihan.
3. Hilangnya Surat Jalan
4. Terlambatnya Pembayaran Piutang yang ditagihkan ke Klien
5. Piutang yang tidak dapat tertagih.

Solusi untuk Mengatasi Kendala

1. Pembatalan pesanan secara mendadak akibat permintaan pemesanan dilakukan tanpa tertulis

Selama penulis melakukan penelitian untuk permintaan pemesanan jasa kirim barang dilakukan hanya melalui telepon, tanpa adanya permintaan secara tertulis. Untuk mengatasi kendala tersebut maka bagian admin harus meminta kepada klien untuk permintaan pesanan dikirimkan melalui email dalam bentuk pesan ataupun dalam bentuk lampiran seperti Surat.

2. Dalam pengiriman Dokumen tagihan ke Klien mengalami kesalahan pada nominal yang ditagihkan.

Terjadinya kesalahan tersebut karena adanya kesalahan pada nominal yang diinput ke kertas kerja klaim. Maka dari itu, bagian Accounting & AP harus melakukan pemeriksaan kembali secara teliti nominal yang akan diinputkan kedalam sistem untuk pembuatan Invoice, dan diperiksa kembali seluruh dokumen tagihan sebelum dikirimkan kepada klien.

3. Hilangnya Dokumen Surat Jalan

Dampak dari hilangnya surat jalan, perusahaan tidak dapat menagihkan kepada klien. Dalam mengatasi kendala ini bagian yang menerima dan memberikan dokumen surat jalan harus mencatat dokumen apa saja yang diterima dan yang diberikan.

4. Terlambatnya Pembayaran Piutang yang ditagihkan ke Klien

Pada dokumen Invoice terdapat tanggal jatuh tempo tagihan, dan PT Demak Indah Kencana sudah menetapkan kredit kepada klien. Jika klien tersebut ingin kembali melakukan pemesanan atas jasa, sebaiknya pihak PT Demak Indah Kencana dapat melakukan evaluasi

kembali terhadap klien yang melakukan keterlambatan pembayaran, dan melakukan limit kredit disetiap klien yang sudah ada ataupun pada saat pembukaan akun baru untuk klien.

5. Piutang yang tidak dapat tertagih

Sebaiknya PT Demak Indah Kencana meningkatkan efektivitas penagihan piutang terhadap klien lebih diperketat lagi pengendalian penagihan piutang. Dengan mengupdate piutang seluruh tagihan yang sudah jatuh tempo setiap satu minggu sekali.

SIMPULAN

PT Demak Indah Kencana (DMX) merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang Logistik atau Perusahaan yang bergerak pada jasa transportasi. Sumber pendapatan pada DMX berasal dari jasa pengurusan transportasi yang memberikan layanan seperti trucking, kiriman kendaraan untuk dapat memudahkan pelanggan dalam melakukan pengiriman barang ke seluruh wilayah.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis mengenai analisis sistem pengendalian internal piutang pada PT Demak Indah Kencana, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bagian-bagian yang terkait pada Sitem Pengendalian Piutang pada PT Demak Indah Kencana terdiri Bagain Admin, Operasional, Accounting & AR, Finance & AP sudah melakukan tugas sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku di perusahaan. Tetapi masih terdapat kelemahan diantaranya yaitu bagian-bagian terkait belum sepenuhnya mengoptimalkan sistem yang ada, atau masih ada yang dilakukan pencatatan secara manual.
2. Dalam proses pembuatan Kertas Kerja Klaim, Invoice, dan Faktur Pajak harus dilakukan pemeriksaan kembali secara teliti agar tidak ada kesalahan nominal yang ditagihkan kepada klien.
3. Sistem Informasi Akuntansi Piutang yang diterapkan PT. Demak Indah Kencana sudah cukup baik.
4. Piutang tidak dapat tertagih yang melebihi batas waktu kredit belum dilakukan penghapusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhariani, M. (2017). Analisis Sistem Pengendalian Intern Piutang Pada CV. Varia Rasa Banjarmasin. *KINDAI*, 13(3).
- Azhar, Susanto. 2013. Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Lingga jaya
- Christine Herawati Limbong, Se, M.Si, Yudi Prayoga Se, M.Si, Mulya Rafika Se, M.Si, Bhakti Helvi Rambe Se, M.Si, Muhammad Ali Al Ihsan, Se, M.Si, Mulkan Ritonga, Se., M.Ak, Hj.Novrihan Leily Nasution, Se.M.Si, 2021, Pengantar Akuntansi Cv. Pena Persada, Purwokerto.
- Dra. Indrayati, MSA., Ak., CA. (2015). Sistem Informasi Akuntansi (Teori dan Konsep Desain SIA). *Malang:Aditya Media Publishing*.
- Erica, D., Endaryati, E. H., & Wasiyani, S. (2019). Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Desain. *Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu*.

- Hariyani, D. S. (2016). Pengantar Akuntansi I (Teori & Praktik). Yogyakarta: Aditya Media Publishing.
- Harmain, H. dkk. 2019. *Pengantar Akuntansi I*, Medan: Madenatera.
- Junita, Stevani Wuisan. (2013). Analisis Efektifitas Pengendalian Intern Piutang Lease Pada PT Finansial Multi Finance Tomohon. *Jurnal EMBA*
- Krismiaji, D. (2015). Sistem Informasi Akuntansi. *Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN: Yogyakarta*.
- Mahatmyo, A. (2014). *Sistem informasi akuntansi suatu pengantar*. Deepublish.
- Marina, A., Wahjono, S. I., & Suarni, A. (2018). *Sistem informasi akuntansi: teori dan praktikal*. UMSurabaya Publishing.
- Martono dan Agoes Harjito. 2012. *Manajemen Keuangan (Cetakan Ketujuh)*. EKONISIA ; Yogyakarta.
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 13. Jakarta Selatan. Salemba Empat.
- Muhtarom, A., Zulyanti, N. R., & Amelia, R. D. (2021). Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang Usaha Dalam Meminimalkan Piutang Tak Tertagih Pada Cv. Sinar Surya Abadi Lamongan. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(02).
- Mujilan, (2015). *Sistem Informasi Akuntansi (Teori dan Wawasan di Dunia Elektronik)*. Madiun: Universitas Widya Mandala.
- Mulyadi,(2016). *Sistem Akuntansi Edisi empat*. Salemba Empat:Jakarta
- Putri, A. (2020). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Piutang Pada PT Anugrah Bintang Trijaya (Doctoral dissertation, Prodi Akuntansi).
- Siregar, R. A. (2020). Pengawasan Piutang Sebagai Sarana Menghindari Penyelewengan Pada PT Razza Prima Trafo. *Jurnal Akuntansi Audit Dan Perpajakan Indonesia (JAAPI)*, 1(2), 69-78.
- Sujarweni, V, Wiratna. (2015). *Sistem Akuntansi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Taroreh, J. R., Warongan, J. D., & Runtu, T. (2016). Evaluasi penerapan sistem pengendalian internal piutang pada PT Mandiri Tunas Finance Cabang Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(3).
- Tjodi, A. M., & Saerang, D. P. (2017). Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang Usaha Pada Pt. Bank Sulutgo Kcp Ranotana. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).
- Warren, C. S. (2014). *Accounting: Indonesian adaptation*.
- Wijayanti, M., & Martono, S. M. (2019). Analisis Piutang Dagang Dan Penerimaan Kas Dalam Upaya Peningkatan Efektivitas Pengendalian Piutang Cv. Diana Papua Motor. *SOSCIED*, 2(1), 19-25.